



Analisis Harga Tiket dan Fasilitas Rekreasi Di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember

Nurul Setianingrum¹, Ilham Maulana Wardani², Mohammad Afrizal Maulana³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

²Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

¹nurulsetia.febi@uinkhas.ac.id, ²ilhammaulanawardani200703@gmail.com, ³mohafrizal931@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 15 Februari 2024	Hasil dari penelitian ini dilatarbelakangi karena penurunan jumlah pengunjung di Taman Botani Sukorambi Jember setelah terjadinya Covid 19 dan bisnis pariwisata yang semakin berkembang sehingga membuat persaingan semakin tajam. Tujuan untuk mendeskripsikan harga tiket dan fasilitas yang ada di Taman Botani Sukorambi sebagai referensi secara parsial terhadap keputusan berkunjung ke Taman Botani Sukorambi. Harga tiket dan fasilitas yang ditawarkan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan berkunjung. Penelitian ini mengkaji harga tiket dan fasilitas yang didapatkan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa harga tiket dan fasilitas yang didapatkan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke Taman Botani Sukorambi.
Diterima: 29 Februari 2024	
Diterbitkan: 04 Maret 2024	
Kata Kunci: Harga Tiket, Fasilitas	

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu aktivitas manusia berupa perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk bertamasya maupun rekreasi. Pariwisata menyimpan potensi yang besar, baik yang telah maupun yang belum diberdayakan. Melihat fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, begitu maraknya pecinta wisata dari berbagai kalangan (Hariman,2016)

Taman Botani Sukorambi merupakan salah satu tempat wisata yang populer di Jember, Jawa Timur. Taman ini didirikan oleh Bapak H. Abdul Kahar Muzakir dengan tujuan untuk menyediakan tempat rekreasi alami bagi masyarakat Jember dan sekitarnya. Selain itu, taman ini juga bertujuan untuk memberikan sarana belajar tentang alam dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan, tanaman, dan binatang.

Taman Botani Sukorambi menawarkan berbagai fasilitas dan kegiatan rekreasi yang menarik. Beberapa fasilitas yang tersedia di taman ini antara lain lahan parkir yang luas, gazebo, kamar mandi, pondok seni, villa, dan area outbond. Selain itu, terdapat juga kolam renang yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai usia.

Dalam laporan PPL ini, akan dilakukan analisis terhadap harga tiket masuk ke Taman Botani Sukorambi serta fasilitas rekreasi yang disediakan. Analisis harga tiket akan meliputi perbandingan harga tiket pada hari biasa (senin-kamis) dan hari libur (sabtu-minggu dan libur nasional). Selain itu, akan dilakukan juga analisis terhadap fasilitas rekreasi yang tersedia di taman ini, seperti wahana permainan, kolam renang, dan kegiatan edukasi.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengunjung yang berencana mengunjungi Taman Botani Sukorambi. Laporan ini juga dapat menjadi acuan bagi pihak pengelola taman dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan kegiatan rekreasi yang disediakan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengamati lebih lanjut mengenai “Analisis Harga Tiket dan Fasilitas Rekreasi Di Taman Botani Sukorambi Jember”

METODE

Tahapan Penelitian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Taman Botani Sukorambi Jember dengan memberikan gambaran lengkap dan apa adanya tentang objek yang diperoleh dengan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, serta pengambilan data primer dan sekunder yaitu melalui wawancara dengan karyawan bagian loket, karyawan marketing, dan manajer marketing, terkait data laporan Analisis harga Tiket dan Fasilitas Rekreasi Di Taman Botani Sukorambi Jember.

Langkah -Langkah Yang Dilakukan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan laporan pengabdian kolaboratif yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan objek yang akan digunakan dalam laporan pengabdian kolaboratif.
2. Menentukan judul dari laporan pengabdian kolaboratif yang sesuai dengan tema yang di ambil yaitu tentang koperasi.
3. Menentukan metode laporan pengabdian kolaboratif yang akan digunakan.
4. Mencari data laporan koperasi dengan meminta pada karyawan dan literatur lainnya seperti jurnal-jurnal di media sosial
5. Lalu penulis menyimpulkan hasil dari diskusi yang dilakukan ke dalam sebuah laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Parwisata didefinisikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut (Undang-undang No. 9 tahun 1990). Suatu kawasan wisata tidak semata menunjuk pada objek wisata tertentu saja, tetapi menyangkut berbagai komponen yang terkait dengan objek wisata tersebut.

Menurut Darmadjati R.S. "Torist Objects pada garis besarnya berwujud objek, barang mati atau statis, baik yang diciptakan manusia sebagai hasil seni dan budaya, ataupun yang berupa gejala-gejala alam, yang memiliki daya tarik kepada wisatawan untruk mengunjunginya agar dapat menyaksikan, mengagumi, menikmati, sehingga terpenuhilah rasa kepuasan wisatan-wisatawan itu, sesuai dengan motif-motif kunjungannya". Suatu kawasan wisata mungkin ada secara alamiah, tetapi belum tentu memadai untuk menarik wisatawan. Tentunya perlu adanya campur tangan manusia dalam pengertian sebagai pengambil inisiatif untuk meningkatkan kegunaan atau menciptakan kegunaan atas sesuatu, kawasn misalnya agar dapat dinikmati oleh wisatawan swbagai konsumen. Untuk peningkatan kegunaan tersebut perlu berbagai komponen sebagai input ataupun pelengkap.

Bagaimana pariwisata itu muncul sebagai komoditi dan karena pariwisata pula akan membutuhkan produk dari sektor lain untuk menunjangnya. Demikian maka pariwisata berhubungan dengan kunjungan ke sesuatu tempat dan berbagai komponen yang menunjangnya.

Taman Botani Sukorambi merupakan taman botani yang terletak di Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia. Taman ini didirikan oleh Bapak H. Abdul Kahar Muzakir pada tahun 2007 . Bapak Abdul Kahar Muzakir ingin menciptakan tempat rekreasi alami sebagai alternatif bagi masyarakat Jember dan sekitarnya. Selain itu, tujuan pendirian taman ini adalah untuk menyediakan sarana belajar tentang alam, meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan, tanaman, dan binatang, serta memberikan sumbangsih di bidang pendidikan.

Harga Tiket

Definisi Harga ialah sejumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk dan jasa atau sejumlah nilai yang harus konsumen tukarkan untuk mendapatkan manfaat dari penggunaan jasa. Menurut Assauri (2014:223) Harga adalah merupakan satu satunya unsur marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan, sedangkan unsur lainnya hanya unsur biasa saja, Hidayah (2019:14) menyatakan keputusan berkunjung konsumen ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen, Menurut Kotler dan Armstrong terjemahan Bob Sabran (2012), ada empat indikator yang mencirikan harga yaitu:

- a) Keterjangkauan Harga yaitu konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Biasanya ada beberapa jenis produk dalam satu merek, harganya juga berbeda dari yang termurah sampai termahal. Dengan harga yang telah ditetapkan, banyak konsumen yang membeli produk.
- b) Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk yaitu harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen. Biasanya orang memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik.
- c) Kesesuaian Harga dengan Manfaat yaitu konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.
- d) Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga yaitu konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya. Dalam hal ini mahal murahnya suatu produk sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut.

Fasilitas Wisata

Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono, 2015:152), Zeithmal dan Bitner (2013:278) mengatakan bahwa fasilitas adalah linhkungan dimana jasa disampaikan dan dimana perusahaan dan konsumen berinteraksi, serta setiap komponen berwujud yang memfasilitasi kinerja atau komunikasi dari jasa, Kotler (2005) mendefinisikan fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan

fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Adapun indikator Fasilitas meliputi:

1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas beserta peralatan yang ditawarkan merupakan keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut.
2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan yaitu fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
3. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen dan sudah familiar bagi konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.

Visi Dan Misi Organisasi

A. Visi

¹Taman Botani Sukorambi sebagai sarana edukasi wisata alam sekaligus tempat rekreasi bagi pelajar/mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan sebagai salah satu ikon wisata Kabupaten Jember.

B. Misi

1. Melengkapi koleksi flora, fauna dan sarana wisata edukasi yang berkaitan dengan alam terutama bagi pelajar dan mahasiswa.
2. Memberikan program-program agar seluruh lapisan masyarakat, kelompok dan keluarga di Jember dapat berwisata di Taman Botani Sukorambi.
3. Mengadakan acara yang berkaitan dengan alam dan Pendidikan
4. Bekerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, swasta dan instansi terkait wisata edukasi.
5. Memberikan info terhadap pengunjung tentang taman wisata lain di kota Jember.
6. Mendukung program-program pemerintah terkait kepariwisataan, Pendidikan, dan ekonomi.
7. Dengan semakin majunya perekonomian dan berkembangnya pariwisata Jember yang memicu banyaknya permintaan pembudidayaan ikan air tawar segar, maka Taman Botani Sukorambi juga menyediakan segala macam permintaan dalam jumlah tertentu dan dalam jangka panjang

Tugas Pokok Dan Unit Kerja

Taman Botani Sukorambi Jember memiliki tugas pokok untuk menyediakan tempat rekreasi alami bagi masyarakat Jember dan sekitarnya. Taman ini juga bertujuan untuk menjadi sarana belajar tentang alam, meningkatkan kesadaran masyarakat akan lingkungan, tanaman, dan binatang. Taman Botani Sukorambi menawarkan berbagai koleksi tanaman, hewan, permainan, dan wahana yang dapat dinikmati oleh pengunjung dari segala usia.

Meskipun tidak ada informasi yang spesifik mengenai unit kerja dalam Taman Botani Sukorambi Jember, dapat diasumsikan bahwa terdapat berbagai unit kerja yang terlibat dalam menjalankan berbagai aspek operasional taman ini. Beberapa unit kerja yang mungkin terlibat antara lain:

1. *Unit Perawatan Tanaman*: Bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara berbagai koleksi tanaman yang ada di taman. Mereka melakukan pemangkasan, penyiraman, pemupukan, dan perawatan lainnya untuk menjaga keindahan dan kesehatan tanaman.
2. *Unit Perawatan Hewan*: Bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara hewan-hewan yang ada di taman. Mereka memberikan makanan, perawatan kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang sesuai untuk hewan-hewan tersebut.
3. *Unit Kebersihan*: Bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan keindahan taman. Mereka melakukan pembersihan, pengelolaan sampah, dan pemeliharaan fasilitas umum di dalam taman.
4. *Unit Keamanan*: Bertanggung jawab untuk menjaga keamanan pengunjung dan fasilitas di dalam taman. Mereka melakukan patroli keamanan, pengawasan, dan penegakan aturan taman.
5. *Unit Pelayanan Pengunjung*: Bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung. Mereka memberikan informasi, menjawab pertanyaan, dan membantu pengunjung dalam menikmati fasilitas dan kegiatan di dalam taman.

Hasil Pengabdian Yang Dilakukan

1. *What (Apa)*: apa saja yang akan dianalisis dalam proses pengabdian?
Analisis harga tiket dan fasilitas rekreasi di Taman Botani Sukorambi Jember dilakukan untuk memberikan informasi kepada pengunjung potensial tentang harga tiket dan fasilitas yang tersedia di taman ini.
2. *Where (Dimana)*: dimana tempat pengabdian yang dilakukan?
Taman Botani Sukorambi terletak di Jember, Jawa Timur, Indonesia. Alamat lengkapnya adalah Jalan Mujahir, Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68151.
3. *When (Kapan)*: kapan pengabdian dilakukan?

Analisis harga tiket dan fasilitas rekreasi dilakukan pada saat pengabdian dilakukan. Namun, untuk informasi yang lebih akurat, disarankan untuk menghubungi pihak Taman Botani Sukorambi untuk mendapatkan informasi terkini.

4. Who (Siapa): siapa subjek dalam laporan pengabdian kolabratif?

Pengabdian ini dilakukan oleh tim peneliti atau mahasiswa yang terlibat dalam proyek ini. Mereka bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengunjung potensial Taman Botani Sukorambi.

5. Why (Mengapa): mengapa dilakukannya pengabdian ini?

Analisis harga tiket dan fasilitas rekreasi dilakukan untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada pengunjung potensial. Hal ini dapat membantu mereka dalam merencanakan kunjungan mereka ke Taman Botani Sukorambi dengan mempertimbangkan anggaran dan fasilitas yang tersedia.

Hasil Wawancara

Taman Botani Sukorambi adalah destinasi rekreasi yang populer di Jember, Jawa Timur. Dalam analisis harga tiket dan fasilitas rekreasi di taman ini, berikut adalah pembahasan secara rinci dan sistematis:

1. Harga Tiket:

Taman Botani Sukorambi menawarkan tiket masuk dengan harga yang terjangkau, yaitu Rp20.000 untuk pengunjung umum dan apabila ada 1 rombongan yang lebih dari 20 orang maka akan ada potongan Rp.5000/tiket. Khusus untuk anggota TNI / Polri yang menunjukkan kartu tanda anggota (KTA) tidak dikenakan tarif berbayar / gratis. Untuk anak - anak yang berusia di bawah 3 tahun / tinggi badan kurang dari 100cm juga tidak dikenakan tarif berbayar. Di Taman Botani Sukorambi juga ada beberapa paket edukasi yang harganya bisa langsung menghubungi pihak marketing. Terdapat juga tarif parkir apabila berkunjung di Taman Botani Sukorambi dimana untuk mobil dikenakan Rp.5000 dan untuk sepeda motor dikenakan Rp.2000. Harga tiket yang terjangkau ini memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk menikmati fasilitas dan keindahan taman ini.

2. Fasilitas Rekreasi:

Taman Botani Sukorambi memiliki luas sekitar 12 hektar dan menawarkan berbagai fasilitas rekreasi yang menarik. Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain:

- ◆ Koleksi Tanaman: Taman ini memiliki beragam koleksi tanaman, termasuk tanaman langka seperti pohon gaharu dan tanaman konsumtif seperti Durian, Pepaya, Alpukat, Manggis, Kedondong, dan Jambu Kristal. Dan juga ada beberapa jenis sayuran hidroponik dan apabila konsumen ingin membeli sayuran hidroponik di Taman Botani dapat membeli langsung di tempat. Pengunjung dapat belajar dan mengenal berbagai jenis tanaman yang ada di taman ini yang ditawarkan melalui paket edukasi.
- ◆ Wahana Permainan: Terdapat berbagai wahana permainan yang cocok untuk anak-anak dan keluarga, seperti ayunan, perosotan, dan taman bermain interaktif.
- ◆ Area Rekreasi: Taman Botani Sukorambi memiliki area rekreasi yang luas, seperti kolam renang, area outbond, dan area piknik. Pengunjung dapat menikmati waktu berkualitas dengan keluarga dan teman-teman di area ini.
- ◆ Fasilitas Lainnya: Taman ini juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung, seperti gazebo, pondok seni, villa, dan kamar mandi umum. Fasilitas ini memberikan kenyamanan tambahan bagi pengunjung selama berada di taman.

3. Keindahan Alam:

Taman Botani Sukorambi memiliki keindahan alam yang menakjubkan. Pengunjung dapat menikmati pemandangan hijau dan udara segar di sekitar taman. Area taman yang dirawat dengan baik dan pohon-pohon yang rindang menciptakan suasana yang menyenangkan.

Dalam analisis ini, dapat disimpulkan bahwa Taman Botani Sukorambi menawarkan harga tiket yang terjangkau dan berbagai fasilitas rekreasi yang menarik. Pengunjung dapat menikmati waktu berkualitas dengan keluarga dan teman-teman, sambil belajar tentang berbagai jenis tanaman dan menikmati keindahan alam di sekitar taman.

4. Perbedaan jumlah pengunjung pada hari weekend (Sabtu, minggu) dan weekdays (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat)

Faktor weekend dan weekdays ini sangat berpengaruh terhadap jumlah pengunjung di Taman Botani Sukorambi, dimana rata - rata pengunjung merupakan anak - anak yang masih sekolah dan hanya bisa datang berkunjung ke Taman Botani apabila mereka sedang libur.

5. Pengaruh hari besar terhadap jumlah pengunjung

Pada hari besar jumlah pengunjung yang datang ke Taman Botani sangatlah banyak dari hari biasanya

6. Maintenance Fasilitas Di Taman Botani Sukorambi

- ◆ Untuk pemotongan rumput itu tidak menentu tergantung cuaca, dimana jika musim hujan pemotongan bisa seminggu sekali dan apabila di musim kemarau itu bisa 1 bulan sekali.
- ◆ Untuk pembersihan kolam renang terbagi menjadi 2, dimana untuk kolam dewasa pembersihan dilakukan setiap 1 minggu sekali, sedangkan untuk kolam anak - anak dilakukan setiap hari.
- ◆ Untuk wahana flying fox maintenance dilakukan oleh vendor, dan untuk alat safety dilakukan pengecekan secara berkala, semakin sering wahana flying fox dipakai maka pemeliharaan semakin sering dilakukan.
- ◆ Untuk Golf Car dilakukan pengecekan setiap hari pada sore hari setelah pemakaian, dan apabila perlu perawatan lanjutan itu harus inden terlebih dahulu dengan perkiraan 1 bulan.
- ◆ Untuk gazebo tidak menentu untuk perawatannya apabila pada kondisi normal, gazebo yang bahan bakunya terbuat dari bambu biasanya perawatannya dilakukan kurang lebih 1- 2 tahun. Sedangkan yang terbuat dari beton lebih tahan lama dari yang terbuat dari bambu.

- ◆ Untuk bebek air dilakukan pengecekan secara berkala, dan perlu perbaikan apabila hanya terjadi kerusakan saja.

KESIMPULAN

Taman Botani Sukorambi Jember Taman Botani Sukorambi merupakan taman wisata alam yang menawarkan pengalaman berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan di alam bebas. Taman ini memiliki koleksi flora dan fauna yang tersebar di seluruh area taman, termasuk beberapa spesies langka. Pengunjung dapat menikmati berbagai aktivitas di taman ini dengan harga tiket yang terjangkau, yaitu sebesar Rp20.000. Tidak hanya sebagai tempat wisata edukasi, Taman Botani Sukorambi juga menyediakan berbagai wahana menarik, seperti rumah pohon, kolam renang, dan area outbond

Fasilitas dan Aktivitas

Taman Botani Sukorambi memiliki fasilitas dan aktivitas menarik, seperti rumah pohon dengan pemandangan keindahan area taman rekreasi, koleksi flora dan fauna, kolam renang, serta area outbond. Selain itu, taman ini juga cocok untuk aktivitas bersama keluarga, dengan spot-spot menarik untuk berfoto dan menikmati keindahan alam.

Lokasi dan Akses

Taman Botani Sukorambi terletak di Jalan Mujahir, Sukorambi, Jember, Jawa Timur, dan dapat diakses melalui jalur Jember utara ke Surabaya sampai perempatan Mangli, kemudian berbelok ke utara mengikuti jalan sampai perempatan Sempusari dan lurus mengikuti jalan ke utara.

Dengan demikian, kesimpulan laporan PPL mengenai analisis harga tiket dan fasilitas rekreasi di Taman Botani Sukorambi Jember adalah bahwa taman ini menawarkan pengalaman wisata alam yang menarik dengan harga tiket terjangkau, berbagai wahana menarik, serta koleksi flora dan fauna yang memukau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan hasil akhir ini tentu tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.ag., M.M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.sos., M.si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Dr. Hj. Muhmudah, S.Ag., M.E.I sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
6. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
7. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
8. Dr. Nur Ika Mualiyah, M.AK sebagai Koor. Prodi Akuntansi Syariah.
9. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan
10. Dan teman-teman anggota kelompok yang sudah mampu bekerja sama dalam pembuatan laporan akhir PPL ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Vebrian, F. S., & Harti. (2020). Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto.
- Nurdiana, N., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Objek Wisata, Dan Keamanan Terhadap Minat Berwisata Di Objek Wisata Telaga Ngebel.
- Ratna, S., & Wahyu, M. (2018). Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara.
- Tjiptono. F. (2015). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: CV. Andi
- Zeithmal, V.A., Bitner, D.D Gremler. (2013). Services Marketing: Integrating Customer Foucs Across The Firm 6 thed Mc.Graw-Hill. Boston
- Assauri, S. 2017. Manajemen Pemasaran. PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayah (2019) Pemasaran Destinasi Pariwisata. Edisi Pertama. Alfabeta, bandung
- Putri Ratnasari & Ida Martini Alriani. (2019). Pengaruh harga Tiket, Fasilitas Wisata, Dan Kualitas Jasa Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Grand Maerokoco Semarang.
- Cindy Dwi Indriani. (2023). Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas Dan Daya Tarik Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Pangandaran.

- Selveno Frans Tuasuun, Teddy Christianto Leasiwal, Fransisca Soselissa, Febriyano Saptenuo. (2017). Pengaruh Akseibilitas, Fasilitas dan Biaya Tiket masuk, Terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Lokasi Wisata Pantai Di Pulau Ambon
- Hariman Syaleh. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung Ke Kota Bukit Tinggi.
- Rifa khairunnisa & Novera Martilova. (2023). Analisis Pengaruh Harga Tiket Dan Akseibilitas Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Objek Wisata Puncak Lawang Kabupaten Agam.